

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA BUKU
TEKS SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III MI/SD**



Oleh: Septika Laily Anti

NIM: 18204080034

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Faakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeproleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Magister PGMI**

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Septika Laily Anti, S.Pd**
NIM : 18204080034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Desember 2020
Saya yang menyatakan,



Septika Laily Anti, S. Pd
NIM. 18204080034

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septika Laily Anti, S.Pd
NIM : 18204080034
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 28 Desember 2020



Septika Laily Anti, S. Pd
NIM. 18204080034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Septika Laily Anti, S.Pd**
NIM : 18204080034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : GK

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Septika Laily Anti, S. Pd

NIM. 18204080034

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
PADA BUKU TEKS SISWA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS III MI/SD

Nama : Septika Laily Anti

NIM : 18204080034

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. ()

Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. ()

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd ()

Diuji di Yogyakarta pada

Hari : Kamis

Tanggal : 07 Januari 2021

Waktu : Pukul. 09.00-10.00 WIB

Hasil : 95/A

Nilai : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-283/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA BUKU TEKS SISWA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III MI/SD

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEPTIKA LAILY ANTI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080034
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6009036454659



Penguji I
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6004ef42ef58



Penguji II
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f5ea954e5583



Yogyakarta, 07 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60090364304fb

Perihal: **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis**

Kepad Yth, :
Dr.H.Abdul Munip, M.Ag
Kajur Prodi Magister (S2) PGMI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-73d/Un.02/Magister/TU.00/04/2020 tanggal 07 Mei 2020 bersama ini menyatakan (~~bersedia/tidak bersedia~~*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA BUKU TEKS SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III MI/SD”**.

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Septika Laily Anti
NIM : 18204080034
Prodi : PGMI
Konsentrasi : GK
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2019/2020

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 07 Mei 2020

Hormat Kami,



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

*) Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Septika Laily Anti, NIM 18204080034. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI/SD. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga, 2021, Pembimbing: Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Latar belakang penelitian ini ialah Sebagai negara yang memiliki keberagaman baik ras, suku, agama, dan kebudayaan. Keberagaman tersebut menimbulkan banyaknya perbedaan di lingkungan masyarakat yang akan memberikan peluang konflik apabila tidak adanya sikap saling memahami dan menghormati satu sama lain. Proses meminimalisir konflik tersebut dapat di mulai sejak dini dengan menerapkan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Dengan cara menanamkan pendidikan multikultural terhadap peserta didik di Sekolah. Pendidikan multikultural memberikan representasi yang tepat dalam kurikulum Sekolah untuk kelompok-kelompok yang sebelumnya terpinggirkan atau dikeluarkan karena gender, kelas, ras, atau orientasi seksual. Salah satu media penerapan dari kurikulum di Sekolah ialah buku teks siswa. Buku teks siswa merupakan buku pedoman di sekolah yang wajib yang digunakan untuk siswa, terdiri dari materi pembelajaran untuk peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Melalui buku teks dapat diterapkan dengan nilai-nilai dari pendidikan multikultural. Nilai-nilai inti dalam pendidikan multikultural terdiri dari tiga yaitu nilai demokratis, humanisme, dan pluralisme.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian *library research* ialah penelitian yang mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh dari buku, majalah, jurnal ilmiah, dan dokumen. Penelitian *library research* ini bertujuan untuk, *pertama* menghasilkan data berupa nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 buku siswa SD/MI kelas III, *kedua* ketepatan komponen pengembangan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan buku tematik terpadu kurikulum 2013 buku siswa SD/MI kelas III, dan pendekatan multikultural dengan mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD/MI.

Hasil penelitian menghasilkan bahwa, *pertama* Muatan materi nilai-nilai pendidikan multikultural pada buku teks tematik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD/MI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia revisi 2018, merupakan materi pokok pada setiap tema dengan jumlah pembahasan 4 Tema, 16 Sub Tema 96 pembelajaran. Dalam penelitian ini ditemukan muatan nilai-nilai pendidikan multikultural yang dikembangkan dalam buku teks tematik mencakup 3 nilai, yaitu 1) Nilai Demokratis, 2) Nilai Humanisme, dan 3) Nilai Pluralisme. *Kedua*, Ketepatan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan multikultural dengan komponen buku teks tematik siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD/MI dikatakan cukup tepat. Karena prosentase nilai-nilai pendidikan multikultural secara keseluruhan mencapai 60%. Sedangkan pada skala

pengukuran 60% masuk kedalam klasifikasi cukup tepat. *Ketiga*, Pendekatan pendidikan multikultural dengan mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD/MI menggunakan pendekatan aditif dan pendekatan transformasi.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural, Buku Teks Tematik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III



ABSTRACT

Septika Laily Anti, NIM 18204080034. The Values of Multicultural Education in Student Textbook for Language Subjects Indonesia Class III MI / SD . Thesis : Master Program of Faculty of Tarbiyah Sciences and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021. Supervisor: Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

As a country that has diversity in both race, ethnicity, religion and culture. This diversity creates many differences in the community environment which will provide opportunities for conflict if there is no mutual understanding and respect for one another. The process of minimizing the conflict can be started from an early age by applying the motto of Bhineka Tunggal Ika. By instilling multicultural education for students in schools. Multicultural education provides appropriate representation in the School curriculum for groups that were previously marginalized or excluded because of gender, class, race or sexual orientation. One of the media for implementing the curriculum in schools is student textbooks. Student textbooks are mandatory school manuals that are used for students, consisting of learning materials to increase faith and piety, character and personality, mastery of science and technology, sensitivity and aesthetic abilities, physical and health potential which are arranged based on standards national education. Through textbooks, the values of multicultural education can be applied. The core values in multicultural education consist of three, namely democratic values, humanism, and pluralism.

This research uses library research (library research). Research library research is research that collects information obtained from books, magazines, scientific journals, and documents. This research library research aims to, firstly, produce data in the form of multicultural education values contained in Indonesian language subjects in the integrated thematic book curriculum 2013 SD / MI class III student books, secondly there are components of developing Indonesian subjects with integrated thematic books curriculum. 2013 SD / MI class III student books, and a multicultural approach with Indonesian class III SD / MI subjects.

The results of the study produce that, first, the content of multicultural education values in the thematic textbooks of Indonesian language subjects for grade III SD / MI of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia 2018 revision, is the main material on each theme with a total discussion of 4 themes, 16 sub-themes 96 lessons. In this study, it was found that the values of multicultural education developed in thematic textbooks included 3 values, namely 1) Democratic Values, 2) Humanistic Values, and 3) Pluralistic Values. Second, the accuracy in developing the values of multicultural education with the thematic textbook component of Indonesian class III SD / MI students is said to be quite appropriate. Because the percentage of multicultural education values as a whole reaches 60%. While on the measurement scale of 60% it is classified as quite precise. Third, a multicultural education approach with Indonesian class III SD / MI subjects using an additive approach and a transformation approach.

Keywords: Multicultural Education Values, Thematic Eye Textbook Class III
Indonesian Language Lessons



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan ye
ص	Şad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidīn 'iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakaatulfiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ا	Kasrah	ditulis	I
آ	Fathah	ditulis	A
أ	dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jahiliyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furuḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ لَكُمْ	Ditulis	u'iddat
شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ذو الفروض اهل السنة	Ditulis Ditulis	awīal-furūḍ ahl as-sunnah
------------------------	--------------------	------------------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض اهل السنة	Ditulis Ditulis	ḥawāīal-furūd ahl as-sunnah
------------------------	--------------------	--------------------------------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan tesis yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI/SD”. Shalawat beserta salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya dan pengikutnya yang telah membawa pencerahan pemikiran dan akhlakul kharimah.

Dalam penulisan tesis ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada orang tua yang telah berjasa membesarkan penulis, sehingga penulis bias mendapatkan gelar Magister. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayah tercinta Sugiyanto, S.Pd dan Ibu Dra. Jumaryati beserta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan do’a, motivasi, semangat dan materi kepada penulis. Kemudian, ribuan terima kasih juga penulis ucapkan kepada terhormat:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof.Dr.Abdul Munip, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr.H.Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr.Siti Fatonah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr.Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah banyak berperan dan memeberikan arahan hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh Dosen di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama keluarga besar Prodi Magister PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tealah membekali ilmu kepada penulis.
10. Dwi Anti Elvin Anatun dan Akhi Thaariq Rizki Anto kedua adikku yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a.
11. Nadia Miftahul Jannah, Elza Tutiana Devi, Abiyyu Dzikri Alfarizi, Ayu Prasasti Cahya Fitria para sepupu seperantauan yang ada di Jogja.
12. Keluarga Besar Magister PGMI 2019, terkhusus Magister PGMI kelas A1 Indah Hari Utami, Miptah Parid, Noven Kusainun, Ipon Nonitasari, Hasnah Habibah, Nasrin Nabila, Rina Rahmi, Ruja Wati, Firdaus Firmansyah,

Aswatun Hasanah, Maratul Qiftiyah terima kasih sudah mengajarkan apa, bagaimana dan seperti apa keragaman Indonesia itu secara *Real Life, See You On Top All*.

13. Keluarga Besar Ikatan Keluarga Alumni UIN Raden Intan Lampung Wilayah Yogyakarta.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan kontribusi apapun bentuknya terhadap tesis ini, penulis ucapkan ribuan terima kasih semoga Allah SWT membalas kebbaikannya Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 29 Desember 2020



Septika Laily Anti
NIM.18204080034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain"
(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni. Disahihkan Al Albani dalam As-Silsilah As-Shahihah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI.....	v
PENGESAHAN DEKAN.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN LITERASI	xii
KATA PENGANTAR.....	xvii
MOTTO	xix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xx
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Studi Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematis.....	32
BAB II DESKRIPSI BUKU TEKS TEMATIK KELAS III	
A. Identitas Buku Teks Tematik Siswa.....	33
B. Gambaran Umum Buku Teks Tematik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	37
BAB III PENUTUP	
A. Hasil Penelitian	
1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural yang ada pada	

Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	47
2. Analisis Ketepatan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dengan Komponen Pengembangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Buku Teks Siswa	79
3. Analisis Pendekatan Pendidikan Multikultural pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD/MI.....	92
B. Pembahasan	
1. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural yang ada Pada Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III.....	93
2. Ketepatan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dengan Komponen Pengembangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Buku Teks Siswa kelas III	97
3. Pendekatan Pendidikan Multikultural pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD/MI.....	101
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator dalam nilai-nilai multikultural	23
Tabel 3.1 Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Kompetensi Inti (KI)	48
Tabel 3.2 Pendidikan Multikultural dalam Kompetensi Dasar (KD)	50
Tabel 3.3 Tema I: Pertumbuhan dan Perkembangan Hidup	54
Tabel 3.4 Tema II: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan	61
Tabel 3.5 Tema III: Benda di Sekitarku.....	68
Tabel 3.6 Tema IV: Kewajiban dan Hakku.....	73
Tabel 3.7 Skala Ketepatan.....	80
Tabel 3.8 Nilai Demokratis dalam Uraian Pembelajaran Tema.....	80
Tabel 3.9 Nilai Humanisme dalam Uraian Pembelajaran Tema	83
Tabel 3.10 Nilai Pluralisme dalam Uraian Pembelajaran Tema	88
Tabel 3.11 Skala Ketepatan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural	101


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosentase Nilai Demokratis	98
Gamabr 3.2 Prosentase Nilai Humanisme	98
Gambar 3.3 Prosentase Nilai Pluralisme.....	99
Gambar 3.4 Prosentase Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki banyak keberagaman meliputi agama, suku, ras, dan kebudayaan. Sebagai salah satu negara multikultural terbesar di dunia yang memiliki aneka aspek sosio-kultural dan geografis beragam dan Luas. Indonesia memiliki pulau, berjumlah kurang lebih 13.000 baik ukuran besar dan kecil. Populasi yang padat memiliki jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa, meliputi 300 suku menggunakan hampir 200 bahasa yang berbeda. Kepercayaan agama juga beragam mulai dari Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu, serta berbagai aliran lainnya.¹ Keberagaman tersebut menimbulkan banyak perbedaan di antar lingkungan masyarakat.

Dengan bekal keragaman dan dibalut dalam ikatan Bhineka Tunggal Ika dimana kekayaan budaya, ras, suku dan adat istiadat tersebut banyak sekali menjadikan potensi luhur bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dirawat secara turun temurun. Perkumpulan keberagaman tersebut akan memberikan peluang konflik apabila tidak adanya sikap saling memahami dan menghormati satu sama lain.² Menurut Nugroho ada beberapa konflik-konflik sosial yang terjadi di sebabkan atribut suku, agama, dan golongan yang ada di Indonesia, di antaranya

¹ M. Ainul Yaqin, "Pendidikan Multikultural : Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan" (Yogyakarta: LKIS, 2019), 1–2.

² Eka Prasetiawati, "Urgensi Pendidikan Multikultur Untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama Di Indonesia," *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2017, 2, <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/tapis.v1i02.876>.

adalah perang sampit di Kalimantan yang melibatkan suku madura, dan suku asli Kalimantan, di Sambas, Maluku Poso, Cikeusik, dan Temanggung.³

Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meminimalisir konflik tersebut. Menurut H.A.R Tilaar, upaya untuk meminimalisir konflik ini memerlukan upaya Pendidikan yang berwawasan multikultural dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang majemuk dan heterogen agar saling memahami dan menghormati serta membentuk karakter yang terbuka terhadap perbedaan.⁴⁵ Sebagai media untuk menerapkan nilai-nilai multikultural, dengan berada di dunia pendidikan mampu meminimalisir konflik yang muncul akibat keberagaman yang ada di Indonesia.

Proses meminimalisir konflik tersebut dapat di mulai sejak dini menerapkan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Dengan cara menanamkan pendidikan multikultural terhadap peserta didik di Sekolah. Pendidikan multikultural memberikan representasi yang tepat dalam kurikulum sekolah untuk kelompok-kelompok yang sebelumnya terpinggirkan atau dikeluarkan karena gender, kelas, ras, atau orientasi seksual. Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran di sekolah mampu untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan multikultural. Nilai-nilai inti dalam pendidikan multikultural terdiri dari tiga yaitu nilai demokratis, humanisme, dan pluralisme.⁶

³ Ruslikan, *Konflik Dayak-Madura Di Kalimantan Tengah: Melacak Akar Masalah Dan Tawaran Solusi* (Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, 2001).

⁴ Prasetiawati, "Urgensi Pendidikan Multikultur Untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama Di Indonesia." Hlm.1

⁵ Prasetiawati, 1.

⁶ Rusdiana Yaya Suryana, "Pendidikan Multikultural : Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep-Prinsip-Implementasi" (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015), 200–201.

Salah satu media penerapan dari kurikulum di Sekolah ialah buku teks siswa. Buku teks siswa merupakan buku pedoman di sekolah yang wajib yang digunakan untuk siswa, terdiri dari materi pembelajaran untuk peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.⁷

Sebagai pedoman bagi peserta didik buku teks memiliki peran penting terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Supriadi diukur melalui nilai ujian nasional (UN) terhadap 867 SD dan MI di Indonesia tercatat bahwa kepemilikan siswa terhadap buku teks di SD/MI dengan hasil belajar signifikan dan berkorelasi positif. Word Bank juga mengatakan bahwa Indonesia berkorelasi dengan prestasi belajarnya pada tingkat kepemilikan peserta didik akan buku dan fasilitas sekolah.⁸ Buku teks dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk mengimplementasikan nilai-nilai multikulturalisme. Di antaranya adalah Chambliss dan Calfee, seperti dikutip oleh Masnur Muslich, menjelaskan secara lebih rinci bahwa buku teks adalah alat bantu peserta didik untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Menurut mereka, buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa terhadap perubahan otak peserta didik dan dapat mempengaruhi pengetahuan serta nilai-nilai tertentu pada anak.⁹

⁷ Masnur Muslich, "Text Book Writing : Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 51.

⁸ Arifin Maksum & Juwita, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran IPS SD," *Perspektif Ilmu Pendidikan* Vol. 30, no. 1 (2016): 41.

⁹ Muslich, "Text Book Writing : Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks," 50.

Dulu peserta didik dalam buku teks siswa untuk mengenalkan tokoh-tokohnya menggunakan nama Budi, Ani, Joko, Siti dan lain sebagainya yang mana sangat Jawa sentris dan tidak mencerminkan keberagaman yang ada di Indonesia. Dengan buku kurikulum 2013 inilah pemerintah Indonesia pada khususnya dalam pelaksanaan pendidikan mulai mengenalkan keberagaman Indonesia tanpa mengecualikan yang lain yang termuat dalam buku teks tematik terpadu kurikulum 2013.

Di dalam kurikulum 2013 diterapkannya pembelajaran tematik. Tematik yaitu pembelajaran yang mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Untuk kelas I sampai III karakteristik pembelajaran tematik menggunakan pendekatan intradisipliner. Pendekatan intradisiplener memiliki empat jenis yaitu pengetahuan dan keterampilan yang terhubung dalam satu bidang studi/keilmuan, pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari melalui mata pelajaran masing-masing, sifat dan khas dari pembelajaran diakui dalam setiap mata pelajaran, dan kebermaknaan personal dan sosial siswa ditingkatkan dengan integrasi kognitif, afektif dan sosial domain dengan pengetahuan dan keterampilan bidang studi.¹⁰

Pembelajaran tematik terpadu ini juga diperkaya dengan penempatan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I, II, III sebagai penghela mata pelajaran lain. Bahasa Indonesia merupakan bahsa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan

¹⁰ Andi Prastowo, "Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu" (Jakarta: Kencana, 2019), 47.

pendidikan¹¹, termasuk pendidikan di Sekolah Dasar. Dengan adanya Bahasa Indonesia maka membantu peserta didik dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena Bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan kembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Peran penguat mata pelajaran Bahasa Indonesia mampu menggabungkan kompetensi dasar dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam menyebabkan mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kontekstual.¹² (Lampiran permendikbud RI No.67 tahun 2013). Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya sebagai dipelajari dalam lingkup teori saja, namun diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik.

Mengingat urgensi dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti akan melakukan analisis pada nilai-nilai multikultural yang ada di buku teks Tematik. Buku teks tematik yang akan di analisis adalah buku siswa kelas III terbitan kemendikbud tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural apa, yang termuat pada buku teks siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI/SD?

¹¹ dan Idris Patekkai Muslimin Muslimin, Muh. Tahir, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Sinoutu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS),” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2014, 2.

¹² Andi Prastowo, “Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu : Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI” (Jakarta: Kencana, 2017), 21.

2. Bagaimana efisiensi nilai-nilai pendidikan multikultural dengan komponen pengembangan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada buku teks siswa kelas III MI/SD?
3. Apa pendekatan pendidikan multikultural yang sesuai dengan mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas III SD/MI?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis muatan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada buku teks siswa Kelas III MI/SD.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis komponen pengembangan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai-nilai pendidikan multikultural pada buku teks siswa Kelas III MI/SD.
- c. Untuk mendeskripsikan pendekatan pendidikan multikultural yang sesuai dengan mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas III MI/SD.

2. Kegunaan Penelitian

a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat memberikan informasi dan menambah wawasan penelitian tentang pendidikan multikultural Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI/SD.

b. Pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sarana evaluasi dan pertimbangan dalam memilih buku teks yang akan dijadikan bahan pembelajaran di kelas .

c. Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumber baca yang memberikan informasi mengenai pendidikan multikultural pada Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI/SD.

d. Penerbit

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan dan evaluasi saat melakukan revisi pada buku teks tematik.

D. Studi Pustaka

Penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural pada Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI/SD” memerlukan beberapa peninjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian yang dijadikan tinjauan merupakan penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Abdul Mujib tentang nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pendidikan agama Islam. Tujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural yang disajikan dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA terbitan Kemendikbud tahun 2014. Penelitian tersebut berfokus pada buku teks PAI dan Budi Pekerti. Hasil penelitiannya

mengungkapkan bahwa di dalam buku tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan multikultural. Namun ada juga yang bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural seperti ide seorang tokoh Muslim yang tidak relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia yang beranekaragam keyakinan.¹³ Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan ialah jenjang pendidikan di SMA dan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan peneliti mengambil di Sekolah Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Rizki Putra Perdana tentang nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku siswa Mapel PAI dan Budi Pekerti. Tujuannya untuk mengetahui muatan nilai-nilai pendidikan multikultura dan kelebihan kekurangan yang terdapat dalam buku siswa mapel PAI dan Budi pekerti Kurikulum 2013 SD Kelas 6. Hasil penelitian, buku siswa ini terdapat satu nilai pendidikan multikultural pada masing-masing setiap bab dalam buku tersebut. Serta ilustrasi atau gambar yang tertera sebagai contoh ilustrasi mengandung nilai-nilai multikultural. Kekurangan buku siswa PAI dan Budi Pekerti ialah masing-masing bab kurang maksimal menjabarkan nilai-nilai pendidikan multikultural sehingga perlu pengembangan terkait pendidikan multikultural.¹⁴ Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan ialah jenjang pendidikan di SMA dan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

¹³ Abdul Mujib, "Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam," *Tesis Program Magister Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2015.

¹⁴ Rizki Putra Pradana, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Buku Siswa Mapel Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD Kelas 6," *Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

Sedangkan peneliti mengambil di Sekolah Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Sekar Nugraheni tentang nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 untuk siswa SMA dan menjelaskan relevansi nilai pendidikan multikultural dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai pendidikan multikultural dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA kurikulum 2013 dianalisis belum sepenuhnya memuat dimensi pendidikan multikultural. Hal ini terbukti dari lima dimensi pendidikan multikultural yang sering muncul hanya dua dimensi. Untuk relevansi pembelajaran pendidikan multikultural antara buku pelajaran dan kurikulum menunjukkan tidak ada kesesuaian.¹⁵ Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan ialah jenjang pendidikan di SMA, metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Sedangkan peneliti mengambil penelitian di Sekolah Dasar dengan metode penelitian Library Research.

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Joko Purwanto tentang pendidikan multikultural dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Non-BSE. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa muatan pendidikan multikultural dalam buku pelajaran bahasa Indonesia non-BSE yang

¹⁵ Sekar Nugraheni, "Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA," *Tesis Program Studi Magister Pengkajian Bahasa Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2017.

dianalisis belum sepenuhnya dimensi pendidikan multikultural. Hal ini terbukti dari lima dimensi yang seharusnya ada hanya ada tiga dimensi yang dimunculkan yakni dimensi integrasi materi, pengurangan prasangka, penguatan budaya sekolah dan struktur sosial. Sedangkan dua dimensi yang lain, yakni dimensi konstruksi pengetahuan dan dimensi penyesuaian metode pembelajaran tidak ditemukan dalam lima buku pelajaran tersebut.¹⁶ Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan ialah jenjang pendidikan di SMP, buku yang dianalisis, dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan peneliti mengambil di Sekolah Dasar buku BSE, dan Metode library research. Persamaan penelitian sama-sama mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengkaji pendidikan multikultural.

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Tenni Oktaviana Sipayung dan Siti Irene Astuti Dwiningrum tentang implementasi nilai pendidikan multikultural *The Implementation Values of Multicultural Education Based on Tolerance in Indonesian Schools*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasinya nilai-nilai pendidikan multikultural berbasis toleransi sekolah di Indonesia. Fokus masalah terkait dengan implikasinya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural pada sikap toleransi yang diajarkan kepada siswa. Hasil dari studi ini menggambarkan bahwa sekolah adalah salah satu yang paling efektif tempat dalam menanamkan nilai-nilai multikultural yang dapat diimplementasikan melalui mata pelajaran meliputi nilai

¹⁶ Joko Purwanto, "Pendidikan Multikultural Dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Non-BSE Untuk Siswa SMP Di Surakarta," *Tesis Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2013.

terbuka, nilai demokrasi, aktif nilai, nilai toleransi, nilai bantuan, nilai kesetaraan, kebaikan dan nilai berpikir cinta tanah air. Nilai-nilai ini ditanamkan oleh guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar, nilai-nilai ini diharapkan dapat mempengaruhi sikap siswa untuk menjadi mampu menerima dan menghargai adanya perbedaan.¹⁷ Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan ialah objek penelitian sekolah yang ada di Indonesia, Sedangkan peneliti tentang buku teks yang ada di sekolah. Persamaan penelitian sama-sama mengkaji nilai pendidikan multikultural.

Keenam, penelitian ini dilakukan oleh Elyssa Youngs tentang pengaruh sastra multikultural pada perspektif anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari literatur multikultural pada perspektif anak, dan bagaimana pendidik menerapkannya. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemikiran siswa tentang ras menunjukkan siswa memerlukan pengetahuan literatur multikultural dan pendidik membutuhkan pengembangan mengenai literatur multikultural.¹⁸ Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan ialah pada objeknya berfokus pada perspektif anak, literatur, metode penelitian kuantitatif. Sedangkan peneliti nilai-nilai dalam buku teks siswa metode yang digunakan library research. Persamaan penelitian sama-sama multikultural.

¹⁷ Tenni Oktaviana Sipayung dan Siti Irene Astuti Dwiningrum, "The Implementation Values of Multicultural Education Based on Tolerance in Indonesian Schools", *Jurnal Atlantis Press Advances, Volume 398, 2nd International Conference on Social Science and Character Educations (ICoSSCE)*, 2019.

¹⁸ Elyssa Youngs, "Effects of Multicultural Literature on Children's Perspectives of Race and Educator Implementation of Multicultural Literature," *Thesis School of Art and Sciences St. John Fisher, College*, 2015.

Kesimpulan hasil penelitian diatas, penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki persamaan, dua penelitian menganalisis nilai-nilai pendidikan multikultural mata pelajaran bahasa Indonesia. Perbedaannya hanya pada jenjang pendidikannya dua penelitian tersebut mengambil di SMP dan SMA. Untuk di SD masih kosong penelitian nilai-nilai pendidikan multikultural pada Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI/SD.

E. Kerangka Teori

1. Bahasa Indonesia di MI/SD

a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD

Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan fungsi dan tujuannya ialah kegiatan belajar siswa yang mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.¹⁹ Menurut Cahyani, di MI/SD pembelajaran Bahasa Indonesia ialah meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam berkomunikasi yang diarahkan ke peserta didik, agar baik secara lisan maupun tulis. Secara garis besar pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki enam aspek diantaranya menulis, membaca, , berbicara, mendengarkan, apresiasi bahasa dan sastra, dan kebahasaan.²⁰

Belajar bahasa Indonesia di Sekolah merupakan pokok dari proses pendidikan di Sekolah. Belajar merupakan alat utama dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan di

¹⁹ Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI," *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 89, <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>.

²⁰ Andi Prastowo, "Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu," 85.

sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus mengetahui tujuan dan peran pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang harus dipahami oleh guru dinyatakan dalam Badan Standar Nasional Pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.²¹

Sementara itu ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan

²¹ Mulyono Abdurrahman, "Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

- 2) Berbicara
- 3) Membaca
- 4) Menulis²²

Pembelajaran bahasa Indonesia pada satuan pendidikan di SD dibagi ke dalam dua kelompok utama yakni peringkat pemula (kelas I-III) dan peringkat lanjutan (kelas IV-VI). Penerapan pembelajaran bahasa untuk kedua kelompok tersebut berbeda karena sasaran dan tujuan pengajarannya pun berbeda. Bagi peringkat pemula penguasaan keterampilan membaca, menulis permulaan dan menyimak, berbicara tingkat sederhana bertujuan untuk mengarahkan pada pelatihan penggunaan keterampilan berbahasa yang lebih kompleks dan mendekati kenyataan.²³

2. Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI

a. Hakikat Buku Teks

Materi pelajaran biasanya tercantum dalam sebuah kumpulan kertas disebut dengan buku. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah lembar kertas yang dijilid, berisi tulisan atau kosong.²⁴ Buku merupakan sebuah informasi yang ditulis dalam kumpulan kertas dibutuhkan bagi penggunaannya ataupun hanya sebatas kertas kosong yang diberi jilid dan cover.

²² Abdurrahman, 12.

²³ Sunarti Subana, "Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia" (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 52.

²⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014), 242.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.²⁵ Sedangkan menurut Menurut Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan bahwa buku teks ialah buku yang digunakan dalam bidang studi merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu dan tujuan instruksional dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.²⁶

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa buku teks merupakan materi ajar yang dikumpulkan untuk ditunjukkan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu, yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan, serta dilengkapi sarana yang menunjang pembelajaran agar mudah dipahami oleh pemakainya.

Adapun tujuan buku teks di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik tidak perlu mencatat semua penjelasan pendidik.
- 2) Pendidik mempunyai waktu tatap muka yang relatif lebih lama dibanding bila peserta didik harus mencatat.
- 3) Peserta didik dapat menyiapkan diri di rumah dalam rangka mengikuti pelajaran di sekolah keesokan hari.

²⁵ Permendikbud, "Permendikbud No 37 Tahun 2018 KI-KD SD MI SMP SMA," 2018.

²⁶ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, "Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia" (Bandung: Angkasa, 2009), 13–14.

- 4) Pendidik tidak perlu menjelaskan semua materi pelajaran yang terdapat pada buku teks, melainkan hanya menerangkan sebagian materi pelajaran yang diperkirakan sulit dipahami peserta didik.²⁷

Fungsi dari buku teks sebagai pedoman bagi siswa, antara lain:

- 1) Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas.
- 2) Berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas.
- 3) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
- 4) Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif.

Sedangkan bagi guru buku teks berfungsi sebagai berikut:

- 1) Membuat desain pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan sumber-sumber belajar lain.
- 3) Mengembangkan bahan belajar yang kontekstual.
- 4) Memberikan tugas.
- 5) Menyusun bahasan evaluasi.²⁸

Proses pembelajaran pada buku teks merupakan hal terpenting bagi peserta didik. Semakin baik kriteria buku teks yang menjadi acuan maka semakin baik pula proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Menurut Greene dan Petty kriteria buku teks yang berkualitas, antara lain:

- 1) Buku teks haruslah berkualitas minat anak-anak, yaitu para siswa yang mempergunakannya.
- 2) Buku teks haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- 3) Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memakainya.
- 4) Buku teks seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.
- 5) Buku teks isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- 6) Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.

²⁷ Hery Kustanto, A. Hinduan, "Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama Dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA, Tesis Diseminarkan" (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika UAD, 2009), 3.

²⁸ B.P.Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), 20.

- 7) Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya.
- 8) Buku teks haruslah mempunyai sudut pandangan atau “Point of view” yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia.
- 9) Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- 10) Buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa kriteria buku yang baik yaitu mudah dipahami sehingga pemakainya tidak kesulitan dalam menggunakannya, terdapat keterangan yang membantu pemakainya dalam memahami informasi yang disajikan, terdapat gambar yang menarik minat pemakainya, serta harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar pengetahuan atau informasi yang di dapat oleh pemakainya tidak salah dalam memahami kurikulum yang berlaku serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

3. Pendidikan Multikultural

a. Hakikat Pendidikan Multikultural

Menurut James A Bank menyatakan bahwa pendidikan multikultural ialah pendidikan untuk siswa yang memberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuannya tanpa membedakan ras, kelas, gender, agama, etnis, dan latar belakang dari siswa tersebut.³⁰ Sebagai media perubahan bagi ilmu pengetahuan,

²⁹ Tarigan, 20–21.

³⁰ Cherry A. McGee Banks James A. Banks, “Multicultural Education Issues and Perspectives” (United States of America: Wiley, 2010), 3.

pendidikan selayaknya sanggup membagikan nilai-nilai multikulturalisme melalui cara saling menghargai, dan menghormati atas fakta yang beragam (*plural*), meskipun latar belakang maupun basis sosio budaya yang meliputinya.³¹

Senada dengan apa yang dinyatakan oleh Prudence Crandall, mengemukakan bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan yang memperhatikan secara sungguh-sungguh terhadap latar belakang peserta didik baik dari aspek keragaman suku (etnis), ras, agama (aliran kepercayaan) dan budaya (kultur).³² Sedangkan Menurut Murniati Agustian pendidikan multikultural pada konteks di Indonesia merupakan sebuah pendekatan dalam mentranformasi untuk mencerdaskan, memuliakan manusia dengan menghargai perbedaan suku bangsa, budaya, ras, agama dan kepercayaan, cara pandang serta menggali dan menghargai kearifan lokal budaya Indonesia.³³

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural merupakan proses dari kurikulum yang melatarbelakangi peserta didik dari aspek keberagaman suku (etnis), ras, agama, dan budaya tanpa membedakan menerima keberagaman tersebut untuk menghargai kearifann lokal budaya di Indonesia. Secara garis besar hakekat pendidikan

³¹ Choirul Mahfud, "Pendidikan Multikultural" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 176.

³² H.A Dardi Hasyim dan Yudi Hartono, "Pendidikan Multikultural Di Sekolah" (Surakarta: UPT penerbitan dan percetakan UNS, 2009), 28.

³³ Murniati Agustian, "Pendidikan Multikultural" (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 10.

multikultural seluruh siswa dipersiapkan secara aktif bekerja menuju kesamaan struktur dalam organisasi dan lembaga sekolah.

b. Tujuan Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural mengupayakan agar siswa mengembangkan rasa hormat kepada orang yang berbeda budaya, memberi kesempatan untuk bekerja bersama dengan orang atau kelompok yang berbeda etnis atau rasnya secara langsung.³⁴ Menurut Banks tujuan pendidikan multikultural adalah sebagai berikut;

- 1) Untuk memfungsikan peranan sekolah dalam memandang keberadaan siswa yang beraneka ragam;
- 2) Untuk membantu siswa dalam membangun perlakuan yang positif terhadap perbedaan kultural, ras, etnik, kelompok keagamaan;
- 3) Memberikan ketahanan siswa dengan cara mengajar mereka dalam mengambil keputusan dan ketrampilan social;
- 4) Untuk membantu peserta didik dalam membangun ketergantungan lintas budaya dan memberi gambaran positif kepada mereka mengenai perbedaan kelompok.³⁵

Selain itu, tujuan pendidikan juga berkaitan dengan aspek sikap adalah untuk mengembangkan kesadaran dan kepekaan kultural, toleransi kultural, penghargaan terhadap identitas kultural, sikap responsive terhadap budaya, keterampilan untuk menghindari dan meresolusi konflik. Tujuan pendidikan yang berkaitan dengan pengetahuan adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang bahasa dan budaya orang lain, dan kemampuan untuk menganalisis dan menerjemahkan perilaku kultural, dan pengetahuan tentang kesadaran

³⁴ Sri Untari Suparlan Al Hakim, "Pendidikan Multikultural: Strategi Inovatif Pembelajaran Dalam Pluralitas Masyarakat Indonesia" (Malang: Madani Media Kelompok Intrans Publishing, 2018), 4.

³⁵ Suparlan Al Hakim, 4.

perspektif kultural. Sedangkan tujuan pendidikan multikultural yang berkaitan dengan pembelajaran adalah untuk memperbaiki distorsi, *stereotype*, dan kesalahpahaman tentang kelompok etnik dalam buku teks dan media pembelajaran; memberikan berbagai strategi untuk mengarahkan perbedaan di depan orang, memberikan alat-lat konseptual untuk komunikasi antar budaya, mengembangkan keterampilan interpersonal, memberikan Teknik-teknik evaluasi, membantu klarifikasi nilai, dan menjelaskan dinamika kultural.³⁶

c. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural

Sebagai pedoman yang berisi materi pembelajaran buku teks siswa tidak hanya sekedar untuk membantu proses pembelajara. Namun juga memiliki nilai-nilai multuktural supaya siswa dapat menerima keberagaman yang ada di lingkungan masyarakat.

Ainul Yaqin berpendapat bahwa pendidikan multikultural ialah seorang guru tidak hanya dituntut mampu menguasai serta professional dalam mengajarkan mata pelajaran, namun harus mampu mennamkan nilai-nilai dari pendidikan multukutural seperti demokrasi, humanis, dan pluralisme.³⁷ Sedangkan menurut Farida Hanum, nilai-nilai inti dari

³⁶ Nurul Zuriah, "Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Dalam Fenomena Sosial Pasca Reformasi Di PerguruanTinggi," *Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia* 12, no. 02 (2011).

³⁷ M. Ainul Yaqin, "Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan," 3.

pendidikan multikultural berupa demokratis, humanisme, dan pluralisme.³⁸

Sedangkan menurut UNESCO di bulan Oktober 1994 mengatakan bahwa pendidikan multikultural harus memiliki pesan untuk pendidikan. Diantaranya: *Pertama*, pendidikan untuk mengembangkan kemampuan mengakui, menerima nilai-nilai yang ada dalam kebhinekaan pribadi, jenis kelamin, masyarakat, dan budaya serta mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi, berbagi, dan bekerja sama dengan yang lain. *Kedua*, pendidikan setidaknya meneguhkan jati diri dan mendorong konvergensi gesekan dan penyelesaian-penyelesaian yang memperkuat perdamaian, persaudaraan, dan solidaritas antar pribadi dan masyarakat. *Ketiga*, pendidikan setidaknya mampu meningkatkan kemampuan menyelesaikan konflik secara damai tanpa kekerasan. Oleh sebab itu, pendidikan setidaknya meningkatkan pengembangan kedamaian dalam pikiran siswa sehingga siswa mampu membangun secara lebih kokoh kualitas toleransi, kesabaran, kemauan untuk berbagi dan memelihara.³⁹

Dapat diambil kesimpulan dari beberapa ahli diatas bahwa nilai-nilai pendidikan meliputi nilai demokratis, humanisme, pluralisme.

1) Nilai Demokratis

³⁸ Yaya Suryana, "Pendidikan Multikultural : Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep-Prinsip-Implementasi," 200.

³⁹ Miftahul Husni, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Prodi PGSD Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan)," *AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 130, <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1185>.

Nilai demokratis atau keadilan merupakan istilah menyeluruh dalam bentuk keadilan budaya, ataupun sosial. Sedangkan keadilan itu sendiri adalah setiap manusia mendapatkan hak dan kewajiban yang seimbang serta perlakuan yang sama dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.⁴⁰

2) Nilai Humanisme

Nilai humanisme atau kemanusiaan pada dasarnya adalah pengakuan atas kemampuan alamiah yang dimaknai dengan potensi setiap individu untuk mengukur atas pencapaian ranah ketuhanan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial. Nilai humanisme juga dinilai sebagai proses dalam menyempurnakan diri agar manusia memiliki jati diri dalam mengembangkan kemampuan diri nya.⁴¹

3) Nilai Pluralisme

Nilai pluralisme bangsa adalah pandangan yang mengakui (toleransi) adanya keberagaman dalam suatu bangsa, seperti yang ada di Indonesia. Pluralism berkenaan dengan hak hidup kelompok-kelompok masyarakat yang ada dalam suatu komunitas.⁴²

⁴⁰ Ahmad Muzakkil Anam, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Islam Malang" (Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 44.

⁴¹ Haryanto Al-Fandi, "Desain Pembelajaran Yang Demokratis Dan Humanis" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 71.

⁴² Yaya Suryana, "Pendidikan Multikultural : Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep-Prinsip-Implementasi," 201.

No	Nilai-nilai Pendidikan Multikultural	Indikator
1.	Nilai Demokratis	Kebebasan dalam memilih profesi, memilih hobi atau minat, memilih wilayah hidup, bahkan dalam menentukan pilihan agama pun tidak dapat dipaksa, keseimbangan atau keharmonisan antara menuntut hak, dan menjalankan kewajiban
2.	Nilai Humanisme	Memiliki kedudukan yang sama, tidak lebih tinggi atau lebih rendah antara satu sama lain
3.	Nilai Pluralisme	Sikap menghargai, menghormati, membiarkan, atau membolehkan pendirian (pandangan, pendapat, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan)

Tabel 1.1
Indikator dalam nilai-nilai multikultural

d. Pendekatan Pendidikan Multikultural

Menurut Banks ada empat pendekatan multikultural yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut⁴³:

1) Pendekatan Kontribusi (*The Contributions Approach*)

Pendekatan kontribusi merupakan sebuah pendekatan yang berorientasi pada alat peraga bernuansa budaya, agama, serta suku.

2) Pendekatan Aditif (*Aditif Approach*)

Pendekatan aditif merupakan pendekatan yang menambahkan materi, konsep, tema, ke dalam pembelajaran tanpa mengubah struktur, tujuan, dan karakteristik pada kurikulum.

3) Pendekatan Transformasi (*The Transformastion Approach*)

⁴³ Yaya Suryana, 211–12.

Pendekatan transformasi merupakan pendekatan yang mengubah dasar pemikiran pada kurikulum, dan menumbuhkan kompetensi dasar siswa dalam melihat konsep, isu, tema, dan problem dari beberapa pandangan tentang etnis. Bank mengatakan bahwa proses pendekatan ini mampu menumbuhkan rasa saling menghargai, kebersamaan, dan cinta sesama.

4) Pendekatan Aksi Sosial (*The Social Action Approach*)

Pendekatan aksi merupakan pendekatan yang meliputi semua elemen dari pendekatan transformasi, namun menambah komponen siswa untuk membuat aksi yang berkaitan dengan konsep, isu, atau masalah yang sedang dipelajari.

e. Urgensi Pendidikan Multikultural

Di Indonesia, menurut beberapa penulis menyatakan bahwa masih adanya beberapa kelompok yang mengagap dirinya berbeda dari yang lain, baik dari segi budaya, tingkat ekonomi, pendidikan, agama, pekerjaan, kemampuan dan sebagainya yang mampu membawa pengaruh pada usaha seseorang untuk bersikap eksklusif. Sifat eksklusif dapat didorong oleh adanya keinginan untuk mendapatkan pengakuan yang berlebihan dari orang atau kelompok lain seperti, penghormatan, keseganan, kekaguman, hadiah, kepedulian, bantuan, dan sebagainya.⁴⁴

⁴⁴ Sri Sumarni, "Pengantar Kebijakan Pendidikan Di Indonesia" (Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 129.

Dibawah ini urgensi pendidikan multikultural di Indonesia:

1) Sebagai sarana alternatif pemecahan konflik

Spektrum kultur masyarakat Indonesia yang amat beragaman menjadi tantangn bagi dunia pendidikan guna mengolah perbedaan tersebut menjadi suatu asset, bukan sumber perpecahan. Saat ini, pendidikan multikultural mempunyai tanggung jawab besar yaitu, menyiapkan bangsa Indonesia untuk siap menghadapi arus budaya luar di era globalisasi, dan menyatukan bangsa sendiri yang terdiri dari berbagai macam budaya.⁴⁵

2) Supaya tidak tercerabut dari akar budaya

Dalam era globalisasi saat ini, pertemuan antarbudaya menjadi ancaman serius bagi peserta didik. Untuk mensikapi realitas global tersebut, siswa hendaknya diberi penyadaran akan pengetahuan yang beragam, sehingga mereka memiliki kompetensi yang luas akan pengetahuan glonal, termasuk aspek kebudayaan.

Mengingat beragamnya realitas kebudayaan di negeri ini, dan di luar negeri, peserta diddik pada era globalisasi ini sudah tentu perlu diberi materi tentang pemahaman banyak budaya, atau pendidikan multikultural, agar siswa tidak tercerabut dari akar budaya.

3) Sebagai landasan pengembangan kurikulum

Dalam melakukan pengembangan kurikulum sebagai titik tolak dalam proses belajar mengajar, atau guna memberikan

⁴⁵ Mahfud, "Pendidikan Multikultural," 216.

sejumlah materi yang harus dikuasai oleh siswa dengan ukuran tertentu, pendidikan multikultural sebagai landasan pengembangan kurikulum menjadi sangat penting..

Para ahli pendidikan menyadari bahwa kebudayaan adalah salah satu landasan pengembangan kurikulum. Ki Hajar Dewantara menyatakan kebudayaan merupakan faktor penting sebagai akar pendidikan suatu bangsa. Kebudayaan merupakan totalitas cara manusia hidup dan mengembangkan pola kehidupannya sehingga ia tidak saja menjadi landasan dimana kurikulum dikembangkan tetapi menjadi target hasil pengembangan kurikulum. Dalam buku yang berjudul *Sociocutural Origins of Achievment*, Maehr (1974) mengatakan keterkaitan kebudayaan dan bahasa, kebudayaan dan persepsi, kebudayaan dan kognisi, kebudayaan dan keinginan berprestasi, serta kebudayaan motivasi berprestasi, merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap siswa⁴⁶

4) Menuju masyarakat Indonesia yang multikultural

Acuan utama bagi terwujudnya masyarakat Indonesia yang multikultural adalah multikulturalisme, yaitu sebuah ideologi yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan baik secara individual maupun secara kebudayaan. Model multikulturalisme ini sebenarnya telah digunakan oleh para pendiri bangsa (founding fathers) dalam mendesain kebudayaan bangsa,

⁴⁶ Mahfud, 217–23.

sebagaimana yang terungkap dalam penjelasan Pasal 32 UUD 1945, yang berbunyi: “kebudayaan bangsa (Indonesia) adalah puncak kebudayaan di daerah.”

Upaya membangun Indonesia yang multikultural hanya mungkin dapat terwujud bila: *Pertama*, konsep multikulturalisme dipahami urgensinya oleh bangsa Indonesia dan menjadikannya pedoman hidup. *Kedua*, adanya kesamaan pemahaman mengenai makna multikulturalisme bagi kehidupan berbangsa. *Ketiga*, kajian multikulturalisme meliputi berbagai permasalahan, yaitu politik dan demokrasi, keadilan dan penegakan hukum, kesempatan kerja dan berusaha, HAM, hak budaya prinsip-prinsip etika dan moral.⁴⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Library research didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari buku, majalah, jurnal ilmiah, dan dokumen.⁴⁸ Penelitian *library research* untuk menghasilkan data berupa nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 buku siswa SD/MI kelas III, ketepatan komponen pengembangan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan buku tematik terpadu kurikulum 2013 buku siswa SD/MI

⁴⁷ Mahfud, 235.

⁴⁸ Mestika Zed, “Metode Penelitian Kepustakaan” (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008),

kelas III, dan pendekatan multikultural dengan mata pelajaran bahasa Indoensia kelas III SD/MI.

Penelitian kepustakaan menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang sudah ada untuk dianalisis berdasarkan tulisan yang mengarah pada pembahasan. Riset pustaka bukan hanya sekedar tentang membaca, dan menulis literatur, akan tetapi sealur kegiatan saling berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, menulis, dan mengelolah hasil analisis bahan penelitian.⁴⁹

Penelitian ini dimulai dari proses asumsi dasar dan aturan berpikir , setelah itu diaplikasikan seacara berurutan dalam mengumpulkan dan mengolah data sehingga mampu memberikan penjelasan dan pendapat berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan memahami data tersebut untuk menjelaskan pesen teks, karakter teks, makna teks huubngan antara beberapa konsep dalam literature tertentu dengan aturan berpikir ilmiah diterapkan secara sistematis.

2. Sumber Penelitian

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan. Namun fokus utama dalam penelitian ini ialah pada buku tematik siswa kelas III tema I, II, III, dan IV revisi 2018 setelah itu dianalisis mengenai isi dan strukturnya.

a. Sumber Data Primer

⁴⁹ Mestika Zed, 3.

Sumber data primer merupakan sumber informasi kajian pertama yang diperoleh datanya dari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Buku Siswa SD/MI Kelas III Tema I, II, III, dan IV. Terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari pihak kedua, seperti publikasi ilmiah berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian mengkaji beberapa hal yang relevansi dengan penelitian. Diantaranya:

- 1) Yaya Suryana, Rusdiana, *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa: Konsep-Prinsip-Implementasi* (Jawa barat: CV Pustaka Setia, 2015)
- 2) M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural: Cross-Kultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005)

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini disebabkan tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh data.⁵⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Teknik dokumentasi diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk mencari

⁵⁰ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

data terkait hal-hal atau variabel yang merupakan catatan transkrip, buku, agenda, dan lain sebagainya. Dokumentasi yang difokuskan dalam penelitian ini untuk menganalisis buku siswa teks bahasa Indonesia kelas III MI/SD terkait pendidikan multikultural yang terdapat didalamnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah langkah yang penting dilakukan dalam penelitian. Data yang sudah diperoleh akan di analisis dan bisa disimpulkan. Dalam hal ini, teknik analisis data didefinisikan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil analisis teks dan wacana dengan menggunakan metode analisis isi dan Grounded Theory.⁵¹

Adapun model teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah analisis isi (Content Analysis). Content analysis ialah penelitian yang membahas secara mendalam isi dari suatu dokumen atau informasi tertulis atau tercetak di media massa.⁵² Adapun kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai salah satu upaya penulis dalam memudahkan pemahaman dengan cara menganalisa nilai-nilai pendidikan multikultural berdasarkan teori. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data:

- a. *Pertama*, sebelum menelaah tema-tema perbab, terlebih dahulu peneliti menelaah KI, KD, uraian pembelajaran sub bab pertama yang ada di dalam buku teks tematik kurikulum 2013 kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai-nilai pendidikan multikultural.

⁵¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil; Penelitian* (Batu: Literasi Nusantara, 2020), 74–75.

⁵² Et.al Afifuddin, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

- b. *Kedua*, mendeskripsikan muatan nilai-nilai pendidikan multikultural dengan KI, KD seta uraian pemebelajaran. Buku teks tematik siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III yang memiliki muatan nilai-nilai pendidikan multikultural, menganalisis terhadap ketepatan pengembangan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap komponen pengembangan buku teks siswa tematik kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III, serta pendekatan pendidikan multikultural yang dapat digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III .
- c. *Ketiga*, menguraikan hasil analisis muatan nilai-nilai pendidikan multikultural , ketepatan pengembangan nilai-nilai pendidikan multikultural dengan komponen pengembangan buku teks siswa tematik kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III, serta pendekatan pendidikan multikultural yang dapat digunakan di mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berupa temuan dari keseluruhan hasil analisis KI, KD, uraian pemebelajaran buku teks siswa tematik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III, serta pendekatan pendidikan multikultural yang terdapat paad mata pelajaran bahasa Indoensia kelas III .
- d. *Keempat*, menyimpulkan. Yaitu peneliti mengambil kesimpulan dari hasil analisis penelitian.

G. Sistematika

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian, sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, studi pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II tentang gambaran umum buku tematik mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III MI/SD terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2018.

Bab III tentang hasil analisis penelitian relevansi nilai-nilai Pendidikan multicultural dengan komponen pengembangan mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI/SD , sub kedua memuat nilai-nilai Pendidikan multicultural dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI/SD, dan sub ketiga pendekatan Pendidikan multikultural yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI/SD.

Bab IV penutup, kesimpulan dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kerangka teoritis dan analisis data yang ditemukan pada studi pustaka tentang muatan nilai-nilai pendidikan multikultural, ketepatan pengembangan nilai-nilai pendidikan multikultural dengan komponen buku teks tematik siswa mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas III SD/MI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Revisi 2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Muatan materi nilai-nilai pendidikan multikultural pada buku teks tematik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD/MI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia revisi 2018, merupakan materi pokok pada setiap tema dengan jumlah pembahasan 4 Tema, 16 Sub Tema 96 pembelajaran. Dalam penelitian ini ditemukan muatan nilai-nilai pendidikan multikultural yang dikembangkan dalam buku teks tematik mencakup 3 nilai, yaitu 1) Nilai Demokratis, 2) Nilai Humanisme, dan 3) Nilai Pluralisme.
2. Ketepatan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan multikultural dengan komponen buku teks tematik siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD/MI dikatakan cukup tepat. Karena persentase nilai-nilai pendidikan multikultural secara keseluruhan mencapai 60%. Sedangkan pada skala pengukuran 60% masuk ke dalam klasifikasi cukup tepat.
3. Pendekatan pendidikan multikultural dengan mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD/MI menggunakan pendekatan aditif dan pendekatan transformasi.

Pendekatan aditif ialah pendekatan pendekatan yang menambahkan materi, konsep, tema, ke dalam pembelajaran tanpa mengubah struktur, tujuan, dan karakteristik pada kurikulum. Sedangkan pendekatan transformasi ialah pendekatan yang mengubah dasar pemikiran pada kurikulum, dan menumbuhkan kompetensi dasar siswa dalam melihat konsep, isu, tema, dan problem dari beberapa pandangan tentang etnis.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, dan pada akhirnya ditemukan konsep muatan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia yang terdiri dari 3 nilai yaitu Nilai Demokratis, Nilai Humanisme, dan Nilai Pluralisme maka dengan ini peneliti menyarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada segenap civitas pelaksana buku tematik di SD/MI, guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dari segi aspek, kognitif, afektif, dan psikomotorik maka agar senantiasa mengembangkan aspek-aspek pendidikan dari segi metodologis, sarana, media dan materi pembelajaran, sebagai salah satu alternative dalam mengembangkan materi bahasa Indonesia adalah dengan pengembangan materi berbasis nilai-nilai pendidikan multikultural.
2. Kepada pengguna buku teks tematik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD/MI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Revisi 2018, hendaknya mampu memeberikan pemahaman, teladan yang baik dan selalu mengembangkan muatan materinya yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan

multikultural dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan psikologi dan sosiologi siswa.

3. Bagi penelitian lanjutan hendaknya dilakukan studi lanjut penelitian tentang integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural, terutama yang berorientasi pada pengembangan bahasan ajar dengan landasan integrasi yang menyatukan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam materi bahasa Indonesia sebagai koreksi maupun perbaikan dari hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. "Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar." Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Afifuddin, Et.al. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Al-Fandi, Haryanto. "Desain Pembelajaran Yang Demokratis Dan Humanis." Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Amir Hamzah. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil; Penelitian*. Batu: Literasi Nusantara, 2020.
- Anam, Ahmad Muzakkil. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Islam Malang." Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Andi Prastowo. "Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu." Jakarta: Kencana, 2019.
- . "Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu : Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI." Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014.
- B.P.Sitepu. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dwiningrum, Tenni Oktaviana Sipayung dan Siti Irene Astuti. "The Implementation Values of Multicultural Education Based on Tolerance in Indonesian Schools",. *Jurnal Atlantis Press Advances, Volume 398, 2nd International Conference on Social Science and Character Educations (ICoSSCE)*, 2019.
- H.A Dardi Hasyim dan Yudi Hartono. "Pendidikan Multikultural Di Sekolah." Surakarta: UPT penerbitan dan percetakan UNS, 2009.
- Hery Kustanto, A. Hinduan. "Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama Dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA, Tesis Diseminarkan." Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika UAD, 2009.
- Husni, Miftahul. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Prodi PGSD Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan)." *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2/ (2019): 119. <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1185>.
- James A. Banks, Cherry A. McGee Banks. "Multicultural Education Issues and Perspectives." United States of America: Wiley, 2010.
- Joko Purwanto. "Pendidikan Multikultural Dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Non-BSE Untuk Siswa SMP Di Surakarta." *Tesis Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2013.
- Juwita, Arifin Maksum &. "Analisis Kualitas Buku Pelajaran IPS SD." *Perspektif Ilmu Pendidikan* Vol. 30, no. 1 (2016).
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. "Benda Di Sekitar Tema 3 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Buku Siswa SD/MI Kelas III)." Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- . "Kewajiban Dan Hakku Tema 4 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Buku Siswa SD/MI Kelas III)." Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

- . “Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Tema 2 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Buku Siswa SD/MI Kelas III).” Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2018.
- . “Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Tema I Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Buku Siswa SD/MI Kelas III).” Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2018.
- Khair, Ummul. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI.” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>.
- M. Ainul Yaqin. “Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan.” Yogyakarta: LKIS, 2019.
- Mahfud, Choirul. “Pendidikan Multikultural.” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Mestika Zed. “Metode Penelitian Kepustakaan.” Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Mujib, Abdul. “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Tesis Program Magister Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2015.
- Murniati Agustian. “Pendidikan Multikultural.” Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Muslich, Masnur. “Text Book Writing : Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks.” Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Muslimin Muslimin, Muh. Tahir, dan Idris Patekkai. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Sinoutu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2014.
- Nugraheni, Sekar. “Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA.” *Tesis Program Studi Magister Pengkajian Bahasa Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2017.
- Permendikbud. “Permendikbud No 37 Tahun 2018 KI-KD SD MI SMP SMA,” 2018.
- Pradana, Rizki Putra. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Buku Siswa Mapel Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD Kelas 6.” *Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.
- Prasetiawati, Eka. “Urgensi Pendidikan Multikultur Untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama Di Indonesia.” *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2017. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/tapis.v1i02.876>.
- Ruslikan. *Konflik Dayak-Madura Di Kalimantan Tengah: Melacak Akar Masalah Dan Tawaran Solusi*. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, 2001.
- Subana, Sunarti. “Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia.” Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugiyono. “Memahami Penelitian Kualitatif.” Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sumarni, Sri. “Pengantar Kebijakan Pendidikan Di Indonesia.” Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Suparlan Al Hakim, Sri Untari. “Pendidikan Multikultural: Strategi Inovatif Pembelajaran Dalam Pluralitas Masyarakat Indonesia.” Malang: Madani Media Kelompok Intrans Publishing, 2018.
- Tarigan, Henry Guntur Tarigan dan Djago. “Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia.”

- Bandung: Angkasa, 2009.
- Yaya Suryana, Rusdiana. "Pendidikan Multikultural : Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep-Prinsip-Implementasi." Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015.
- Youngs, Elyssa. "Effects of Multicultural Literature on Children's Perspectives of Race and Educator Implementation of Multicultural Literature." *Thesis School of Art and Sciences St. John Fisher, College*, 2015.
- Zuriah, Nurul. "Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Dalam Fenomena Sosial Pasca Reformasi Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia* 12, no. 02 (2011).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Septika Laily Anti

Tempat Tanggal Lahir : Pringsewu, 28 September 1994

Alamat Asli : Jl. Raya Kesehatan Waluyojati RT.01 RW.02 No. 096
Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu Prov.Lampung

Alamat Sekarang : Jl. Pisang Dusun Sambelegi Kidul RT.03 RW.56 No.61
Kelurahan Maguwoharjo Kec. Depok Kab. Sleman ,
Prov. DI Yogyakarta

No.HP : 085841021114

E-mail : septika28@gmail.com

Nama Ayah : Sugiyanto, S.Pd

Nama Ibu : Dra. Jumaryati



B. Riwayat Pendidikan

1. MI Al-Fajar Pringsewu Selatan, Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu Provinsi Lampung (2006)
2. SMPN 2 Pringsewu Kab.Pringsewu Provinsi Lampung (2009)
3. SMAN 1 Ambarawa Kec. Ambarawa Kab.Pringsewu Provinsi Lampung (2012)
4. S1 IAIN Raden Intan Lampung (2017)
5. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2021)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Honor di SDN 3 Sidoharjo Kec.Pringsewu Kab.Pringsewu Provinsi Lampung (2016-2017)
2. Guru Honor di MI Al-Fajar Pringsewu Kec.Pringsewu Kab.Pringsewu Provinsi Lampung (2017-2019)

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus HMJ PGMI IAIN Raden Intan Lampung (2013)
2. Pengurus IMPI Wilayah Sumatera (2014)
3. Pengurus IMPI Pusat (2015)
4. GenBI IAIN Raden Intan Lampung (2015)
5. Pengurus IKA PGMI UIN Raden Intan Lampung (2018)
6. Pengurus Dewan Kehormatan IMPI (2020)
7. Pengurus IKMP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020)

E. Publikasi Karya

1. Buku
 - a. Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah (MI Berkarakter Rahmatan Lil ‘Alamin (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2019)
2. Jurnal
 - a. “Konsep Pendidikan Karakter Pada Sekolah Inklusi Tingkat Usia Dasar” Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.4 No.2, Desember 2020
 - b. “Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah Tentang Pembinaan Siswa Di MI Sultan Agung Yogyakarta” Pionir: Jurnal Pendidikan, Vol.9 No.1, Juni 2020

- c. “Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru” Indonesian Journal of Islamic Educational Management, Vol.3 No.1, April 2020

Yogyakarta, 25 Januari 2021



Septika Laily Anti
NIM.18204080034

